

DIBERANGKATKAN MULAI 23 MEI 2024

393 Calon Jemaah Haji Kota Yogya Terbagi Tiga Kloter

YOGYA (KR) - Total terdapat 393 calon jemaah haji asal Kota Yogya yang akan diberangkatkan tahun ini. Seluruhnya terbagi dalam tiga kelompok penerbangan (kloter) yang akan diberangkatkan secara bertahap mulai 23 Mei 2024.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogya Nadhif, mengatakan seluruh calon jemaah haji tersebut akan berkumpul dan diberangkatkan dari Balaikota Yogya. Menurutnya, ada dua orang calon jemaah haji yang mengundurkan diri karena salah satunya mengalami kecelakaan.

"Jemaah lansia ada sekitar tujuh belas orang. Untuk tahun ini semua yang lansia ada pendamping karena kuota dibuka kembali. Kondisi kesehatan lansia relatif baik karena dari skrining cukup bagus dan memenuhi syarat dari sisi kesehatan. Persiapan sudah maksimal dan akan diberangkatkan sesuai jad-

wal," jelasnya, Senin (13/5).

Pembagian kloter bagi calon jemaah haji asal Kota Yogya ialah kloter 47 yang akan diberangkatkan pada 23 Mei 2024. Kemudian kloter 52 yang berangkat pada 25 Mei 2024, dan kloter 54 berangkat pada 26 Mei 2024. Seluruh calon jemaah haji tersebut juga sudah melakukan pamitan sekaligus pengajian yang difasilitasi oleh Pemkot Yogya bersama Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia (IPHI) Kota Yogya dan Kantor Kementerian Agama Kota Yogya.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, berpesan kepada calon jemaah haji agar tidak hanya

fokus dalam beribadah tetapi juga memperhatikan asupan makanan dan multivitamin. Hal ini untuk menjaga stamina dan kesehatan baik sebelum berangkat maupun saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci.

"Atas nama Pemkot Yogya kami mendoakan kepada jemaah haji agar diberikan kesehatan, kelancaran, kemampuan dan kemudahan dalam menjalankan rukun dan sunah ibadah haji. Sehingga kembali dalam keadaan sehat dan menjadi haji yang mabrur," pesannya.

Menurutnya secara umum persiapan calon jemaah haji dari Kota Yogya sudah optimal. Misalnya manasik haji sudah dilakukan baik mandiri maupun yang difasilitasi Pemkot Yogya dan Kemenag Kota Yogya. Selain itu Pemkot Yogya juga memfasilitasi seragam haji, akomodasi bus dan konsumsi untuk be-

rangkat dan pulang sampai asrama haji Donohudan. Termasuk pemberian suplemen multivitamin dan pendampingan dokter.

"Dari sisi kesehatan sudah dilakukan skrining atau pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan Kota Yogya dan hasilnya cukup bagus. Semoga ini nanti akan terkondisi sampai hari keberangkatan," urainya.

Sementara itu Wakil Ketua IPHI Kota Yogya Sisruwadi, menegaskan kepada calon jemaah haji agar memperbaiki niat ibadah haji karena Allah agar tujuan haji mendapatkan berkah. Pihaknya berharap setelah pulang ibadah haji, para jemaah haji bisa mengikuti kegiatan IPHI dan kegiatan keagamaan di lingkungan masing-masing untuk menjaga kemabruran haji.

"Harapannya bisa bersama-sama untuk memberikan contoh dan pelopor untuk memakmurkan masjid di

lingkungan masing-masing. Termasuk menjadi contoh bagi warga yang belum beribadah haji," tandasnya.

Sedangkan perwakilan calon jemaah haji Kota Yogya Heri Karyawan, mengucapkan terima kasih kepada Pemkot Yogya, Kemenag Kota Yogya dan pihak terkait yang memfasilitasi dan membimbing persiapan ibadah haji seperti manasik haji dan lainnya. Dirinya mewakili seluruh calon jemaah haji memohon pamit dan doa restu. "Kami mohon pamit dan mohon doa restu agar ibadah haji kami diberikan kemudahan, kekhayuran dan kelancaran oleh Allah SWT. Mulai dari keberangkatan, pelaksanaan ibadah haji di tanah suci sampai pulang dalam keadaan sehat dan menjadi haji yang mabrur," tandas mantan pegawai Pemkot Yogya tersebut. **(Dhi)-d**

JAMIN KESELAMATAN DAN KENYAMANAN SISWA

Study Tour, Disdikpora Yogya Punya SOP Detail

YOGYA (KR) - Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya memiliki aturan atau standar operasional prosedur (SOP) yang cukup detail untuk mengatur kegiatan study tour. Aturan tersebut dituangkan melalui surat edaran ke masing-masing sekolah serta menjadi pedoman teknis.

Kepala Disdikpora Kota Yogya Budi Santoso Asrori, menjelaskan SOP yang ia terapkan semata untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan siswa dalam menjalani kegiatan di luar sekolah. "Terutama ini berkaitan dengan syarat khusus bagi kendaraan yang akan menjadi fasilitas bagi siswa. Aspek keselamatan dan kenyamanan harus menjadi tujuan utamanya," jelasnya, Senin (13/5).

Menurutnya, insiden kecelakaan yang terjadi di Subang Jawa Barat kemarin harus menjadi pelajaran berharga bagi semua pihak. Dirinya

berharap, kasus serupa tidak lagi terjadi yang menimpa pelajar Kota Yogya maupun daerah lain. Kegiatan study tour atau belajar sembari rekreasi di luar daerah seyogianya mampu memberikan kesan positif dan menggembirakan bagi para peserta.

Budi menjelaskan salah satu syarat khusus bagi armada ialah terkait usia kendaraan yang akan digunakan untuk mengangkut rombongan study tour. Selain sudah lolos uji angkutan barang dan penumpang, kendaraan tersebut tidak boleh berusia lebih dari enam tahun terhitung dari tanggal produksinya.

"Kita sudah sosialisasikan ke sekolah. Kondisi bus harus benar-benar layak jalan. Minimal, sekurang kan tahun 2024, maka armada paling tua yang bisa digunakan untuk study tour ya keluaran tahun 2018. Kami atur sampai sedetail itu," tandasnya.

Menurutnya, hal terse-

but diterapkan demi memastikan keselamatan siswa-siswi dalam perjalanannya menuju destinasi yang hendak dituju. Dirinya juga memastikan, selama ini sekolah yang mengajukan perizinan sebelum berangkat study tour tak mempermasalahkan prosedur yang diterapkannya tersebut. Apalagi kegiatan study tour bukan persoalan jauh atau dekatnya lokasi tujuan melainkan keselamatan dan kondisi sarana prasarana.

Meski demikian, pihaknya juga tidak bisa mengatur daerah tujuan study tour yang diajukan oleh masing-masing sekolah. Hal ini karena destinasi wisatanya biasanya sudah disesuaikan dengan aspirasi siswa-siswi. Hanya, pihaknya memiliki aturan bagi pelajar tingkat SD hanya boleh melaksanakan study tour ke luar daerah di dalam Jawa. Sedangkan bagi pelajar jenjang di atasnya atau SMP,

diperbolehkan hingga di luar Pulau Jawa.

"Setelah pandemi ini setiap tahun sekolah pasti ada yang mengajukan study tour. Bagi anak-anak ini akan menjadi pengalaman berharga dan selalu diingat sampai nanti. Tapi untuk lokasinya tidak bisa kami batasi. Apalagi ada dampak ekonomi juga. Yang study tour ke Yogya saja sangat banyak dan itu ternyata juga menghidupkan ekonomi di daerah tujuan," terangnya.

(Dhi)-d

Sertijab Kasiops Kasrem dan Dandim Yogya

YOGYA (KR) - Upacara serah terima jabatan (Sertijab) Kasiops Kasrem 072/Pamungkas dan Dandim 0734/Kota Yogyakarta dipimpin langsung Danrem 072/Pamungkas Brigjen TNI Zainul Bahar SH MSi, Senin (13/5) di Makorem 072/Pamungkas, Jalan Reksobayan Gondomanan, Yogyakarta.

Sertijab dari Kasiops Kasrem 072/Pamungkas dari Kolonel Inf Muhammad Ibrahim Muchtar Maksum kepada Letkol Inf Tentrem Basuki. Sedang Dandim 0734/Kota Yogyakarta dari Kolonel Arh Burhan Fajari Arfian SSos kepada Letkol Inf Devy Kristiono SE MSi.

"Apresiasi yang tulus kepada pejabat lama beserta istri atas dedikasi dan pengabdian yang telah mengokohkan keberadaan Korem 072/Pamungkas, serta membantu dalam melaksanakan tugas pokoknya dengan baik," ucap Danrem dalam sambutannya.

Kepada pejabat baru, Danrem berharap ada terobosan dan gebrakan baru yang konstruktif demi kemajuan organisasi. "Mereka didorong untuk memiliki imajinasi, inovasi dan keberanian dalam mengambil keputusan demi menghadirkan perubahan positif," tegas Danrem.

Sebelumnya, Letkol Inf Tentrem Basuki menjabat Kapuskodalopsdam IV/Diponegoro sedangkan Letkol Inf Devy Kristiono sebelumnya menjabat sebagai Kasrem 074/Warastratama. Selanjutnya Kolonel Inf/Muhammad Ibrahim Muchtar Maksum akan menjabat sebagai Kabaglat Rindam III/Siliwangi dan Kolonel Arh Burhan Fajari Arfian akan menjabat sebagai Kasiren Korem 043/Garuda Hitam. "Saya optimis mereka akan mampu menjalankan tugas baru dengan baik, berbekal dengan pengalaman yang telah diperoleh selama bertugas di Korem 072/Pamungkas," tegas Brigjen TNI Zainul Bahar. **(Vin)-d**

Targetkan UMKM Go Global

YOGYA (KR) - Dinas Koperasi dan UKM DIY bersama dengan Inkubasi Bisnis dan Inovasi Bersama (IBISMA) melaksanakan Pelatihan Inkubator Bisnis Tahap 1 yang diadakan di Tara Hotel Yogyakarta pada 13-15 Mei 2024. Pada kesempatan kali ini dibuka secara resmi oleh Srie Nurkyatsiwi (Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY) dan dihadiri oleh Hana Fais Prabowo (Pengembang Kewirausahaan Ahli Muda Dinas Koperasi dan UKM DIY) serta Peserta Inkubator Bisnis yang telah lolos dari Business Check Up.

Srie Nurkyatsiwi menjelaskan Pelatihan Inkubator Bisnis Tahap 1 menggunakan dana keistimewaan merupakan sebuah program intensif yang dirancang untuk membantu para calon pengusaha dan pemilik usaha yang sedang berkembang memperkuat keterampilan mereka dalam membangun dan mengelola bisnis. "Melalui serangkaian sesi interaktif, peserta akan dibimbing melalui aspek-aspek kunci dalam pengembangan bisnis, mulai dari perencanaan strategis, pengembangan produk atau layanan, hingga strategi pemasaran dan penjualan yang efektif," ucap Siwi dalam pembukaan Pelatihan Inkubator Bisnis Tahap 1 (13/5/24).

Siwi juga menyampaikan bahwa pihaknya berkomitmen untuk memberikan pelatihan yang mendalam dan berorientasi pada hasil kepada para calon pengusaha. "Bekerjasama dengan Ibisma UII ini bisa memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang dibutuhkan bagi para peserta untuk berhasil mengembangkan bisnis mereka dan mencapai tujuan mereka secara berkelanjutan."

Siwi menambahkan secara akumulatif ada 50 UMKM yang terkursi. Kemudian 25, dan diambil lagi 9 UMKM. "Ini lebih mendorong ke mereka untuk berkompetisi. Kalau kami tadi sampaikan mengecek terhadap apa yang menjadi kondisi mereka, Pemda bisa tahu terhadap sebetulnya masyarakat atau pelaku UMKM kita sebetulnya kondisinya kayak apa. Dari situ lah pengguna mengambil data



Srie Nurkyatsiwi (Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY) dan dihadiri oleh Hana Fais Prabowo (Pengembang Kewirausahaan Ahli Muda Dinas Koperasi dan UKM DIY), dan Meika Hazim (Ketua Program Inkubasi IBISMA)

Foto: Risbika Putri

untuk kebijakan apa hingga program-programnya," tuturnya.

DIY memiliki 5 wilayah, 4 Kabupaten, satu kotamadya. Pihaknya bisa melihat wilayah mana yang masih mendominasi UMKM. "Oh, ternyata Sleman Bantul itu masih mendominasi, lalu bagaimana afirmasi kita terhadap daerah yang memang sekarang masih wilayahnya kemiskinan. Kulon Progo sama Gunung Kidul belum banyak. Dari situ kita mengevaluasi, apakah sosialisasinya yang kurang atau masyarakatnya yang memang tidak termotivasi, atau karena jarak? Nah dengan pendekatan-pendekatan ini pemerintah hadir untuk menjawab permasalahan yang ada di sana, "tambahnya.

Dalam Pelatihan Inkubasi Tahap 1 pun, dominasi kuliner masih hadir. "Kalau dari kategori food,craft,fashion masih mendominasi. Sedangkan jasa hanya 5%. Saya menyampaikan bahwa UMKM bisa juga fotografi fashion, atau jasa apapun. Tapi bagaimanapun, kita dukung apa bentuk produk mereka,"ucap Siwi.

Ketua Program Inkubasi IBISMA Business Incubator Universitas Islam Indonesia, Meika Hazim mengatakan

program Diskop UMKM DIY bersama Universitas Islam Indonesia telah berkolaborasi sejak tahun 2021. Ia mengatakan juga bahwa metode inkubasinya sama, namun bedanya setiap tahun biasanya kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangannya.

"Misalnya regulasi perkembangannya, kebutuhan UMKM saat ini. Tahun ini ada yang KPI yang memang harus dicapai. Dari sisi SDM diharapkan pengusaha UMKM apakah siap mempunyai karyawan. Dari sisi penjualan paling tidak sudah siap untuk bisa berpartner dengan dinas. Dari sisi barang dalam kemasan apakah memenuhi standar peraturan. Apalagi ya oh secara digital marketing sudah misalkan sosial media pribadi dan juga bisnis, jadi harus punya sendiri fungsional ataupun terus yang terakhir. Yang terakhir adalah dari sisi keuangan sudah memisahkan keuangan bisnis dan keuangan pribadi. Minimal perbankannya dipisahkan. Nah, itu yang menjadi ide tahun ini yang pingin dicapai dari seluruh proses untuk diarahkan supaya si UMKM ini benar-benar bisa memenuhi KPI tersebut,"ucap CEO Cokelat Ndalem tersebut.**(*3)**



Pelatihan Inkubator Bisnis Tahap 1 yang diadakan di Tara Hotel Yogyakarta

Foto: Risbika Putri

IMBAS LIBUR PANJANG AKHIR PEKAN

Tumpukan Sampah Kembali 'Menghiasi' Kota Yogya

YOGYA (KR) - Beberapa titik di Kota Yogya kembali 'dihiasi' oleh tumpukan sampah. Di antaranya bahkan tersusun rapi menjadi panorama meski akhirnya tercium bau tidak sedap.

Salah satu titik tumpukan sampah di pusat kota yakni di Jalan Mataram yang menjadi pintu masuk ke Malioboro. Pada sisi utara pintu masuk timur Teras Malioboro 2, tumpukan sampah bahkan menggunung hingga satu meter dengan lebar sekitar dua meter. Tak jauh dari situ, tepatnya di seberang Masjid Quwwatul Islam juga terdapat tumpukan sampah dengan volume relatif lebih kecil. Masih di Jalan Mataram, tepatnya di Jembatan Juminahan juga terdapat tumpukan sampah dengan bentangan sekitar 1,5 meter.

Panorama sampah yang tersusun rapi di tepi jalan layaknya trotoar terjadi di Jalan Menteri Supeno. Meski terlihat rapi namun aroma tidak sedap tidak bisa dihindarkan. Begitu juga berbagai lokasi lain di Kota Yogya banyak ditemukan tumpukan sampah. Terutama di tepi-tepi jalan sehingga menjadi pemandangan tersendiri.

Saat diminta tanggapan terkait tumpukan sampah yang kembali 'menghiasi' Kota Yogya, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Ahmad Haryoko, tidak menampik hal tersebut. Menurutnya salah satu penyebab banyaknya tumpukan sampah akibat libur panjang akhir pekan kemarin. Menurutnya, setelah desentralisasi sampah diberlakukan pada akhir April lalu, pihaknya lantas bekerja sama denan swasta sembari menunggu kesiapan tiga TPS yang menjadi tumpuan bagi Kota Yogya dalam mengelola sampah. Akan tetapi saat libur panjang akhir pekan kemarin, pihak swasta tersebut ternyata juga libur alias tidak

melakukan aktivitas distribusi sampah. "Mereka (swasta) juga cukup dadakan menyampaikan kalau libur. Sehingga membuat kami juga gelagapan. Kalau sejak awal disampaikan, kami juga bisa mengoper ke beberapa depo yang memungkinkan," urainya, Senin (13/5).

Menurut Haryoko, kerja sama dengan swasta yang sifatnya insidental itu berupa pengolahan 30 ton sampah perhari. Dengan adanya libur panjang kemarin, efeknya sangat dirasakan oleh depo-depo di Kota Yogya yang kondisinya juga sudah penuh. Jika dikalkulasi selama tiga hari libur kemarin, maka totalnya ada 90 ton sampah yang akhirnya belum bisa dikelola oleh depo. Sampah itu yang sebenarnya dikelola oleh pihak swasta.

Oleh karena itu, pihaknya tengah bernegosiasi dengan pihak swasta agar menambah kuota pengolahan sampah untuk sementara waktu. Terutama akibat penundaan pengelolaan usai libur panjang kemarin. Sehingga jika biasanya sehari mengelola 30 ton, maka bisa ditambah menjadi 40 atau 50 ton sampai kondisi normal. "Kalau untuk menormalkan lagi, kami butuh waktu antara tiga sampai lima hari ke depan," tandasnya.

Sementara dari tiga TPS yang menjadi tumpuan Kota Yogya untuk program desentralisasi sampah, saat ini baru satu lokasi yang sudah bisa berjalan optimal yakni TPS 3R Nitikan. Sedangkan di TPST Kranon dan TPST Karangmiri masih dalam proses perbaikan. TPST Kranon yang lokasinya berdekatan dengan TPS 3R Nitikan, diprediksi baru bisa beroperasi akhir pekan ini. Sementara TPST Karangmiri Giwangan baru bisa selesai perbaikan pada Juni mendatang. Apalagi akses jalan menuju ke sana juga belum sepenuhnya terkondisi sehingga membutuhkan waktu relatif lebih lama. **(Dhi)-d**